

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB MELALUI *WHATSAPP*  
GROUP BAGI SISWA KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA GOWA  
SULAWESI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) Pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**MUNAWIR**

**NIM: 105241101217**

03/02/2022

1 eq  
Smb. Alumni

R/0001/PBA/22 cp  
MUN  
i

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1442 H/ 2021 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223*



**PENGESAHAN SKRIPSI**

kripsi saudara/i **Munawir, NIM. 105 24 11012 17** yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Melalui What’s App Group Bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan**” telah diujikan pada hari Senin 23 Dzulhijjah 1442 H / 02 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 DzulHijjah 1442 H  
02 Agustus 2021 M

**Dewan Penguji,**

- |            |                                      |         |
|------------|--------------------------------------|---------|
| Ketua      | : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd         | (.....) |
| Sekretaris | : Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I  | (.....) |
| Penguji :  |                                      |         |
|            | 1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd        | (.....) |
|            | 2. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I | (.....) |
|            | 3. Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd          | (.....) |
|            | 4. Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I          | (.....) |

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si**

**NIDN: 0906077301**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223**



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,  
telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Senin, 02 Agustus 2021 M / 23 Dzulhijjah

1442 H Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin

No.259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara(i)

Nama : **Munawir**

Nim : **105241101217**

Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab  
Melalui What's App Group Bagi Siswa Kelas VII MTs  
Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan**

**Dinyatakan : LULUS**

**Mengetahui**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.**

**NIDN: 0920085901**

**Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**NIDN: 0923098805**

**Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd**

(.....)

**Penguji II : Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I**

(.....)

**Penguji III : Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd**

(.....)

**Penguji IV : Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I.**

(.....)



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si**

**NIDN: 0906077301**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munawir  
NIM : 105241101217  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 DzulHijjah 1442 H

26 Juli 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



MUNAWIR

**NIM: 105241101217**

## ABSTRAK

**Munawir 105241101217.** *Implementasi pembelajaran tarjamah Bahasa Arab Melalui Whats App Group Bagi Siswa Kelas VII Di MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.* Dibimbing oleh Mahlani Sabae, dan Nur Fadilah Amin.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. 3. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas *VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah tidak efektif dan kurang fleksibel dikarenakan beberapa hambatan. 2. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu gangguan sinyal, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan dalam belajar, kurangnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan, 3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari penggunaan *Whats App Group* sebagai media dalam pembelajaran online ini disarankan agar guru mampu membuat variasi pembelajaran terutama dengan menggunakan fitur yang ada pada *Whats App Group*.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tarjamah dan Whats App Group

## ABSTRACT

Munawir 105241101217. Implementation of Arabic language learning through Whats App Group for Class VU students at Mi Mithmediyah Cambajawawa Gowa, South Sulawesi, supervised by Mahlani Sabae and Nus Fadilah Amin.

The purpose of this study is 1. To find out how the implementation of learning through Whats App Group (WAG) for students VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa, South Sulawesi. 2. To find out the supporting and inhibiting factors for the Implementation of Learning Tarjamah through Whats App Group for Class VII students of MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa, South Sulawesi. 3. To find out the efforts made in the implementation of Tarjamah learning through Whats App Group (WAG) for Class VII students of MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa, South Sulawesi. The type of research used is qualitative research.

The subject of this research is the seventh grade teacher of MI Muhammadiyah Cambajawaya Gowa South Sulawesi. The data collection technique used is the observation technique. interviews, documentation.

The results showed that the 1. Application of tarjamah learning through Whats App Group was ineffective and less flexible because there were several obstacles. 2. There ara factors that influence namely signal interference, cellphone memory full of lack of interaction, difficulty in knowing seriousness in learning, lack of student learning motivation, lack of online learning support facilities, and difficult to understand the material provided, 3. Efforts made to overcome the obstacles that occur from the use of Whats App Group as a medium in online learning it is suggested that teachers are able to make variations in learning, especially by using features in the Whats App Group.

**Keywords: Tarjamah Learning And Whats App Group**

## مستخلص البحث

منور 105241101217. تنفيذ تعلم اللغة العربية من خلال *Whats App* Group لطلاب الصف 7 في مدرسة مُجَدِيَة شمبجوي، سولاويسي جنوب ، المشرف الأول محلاي و المشرفة الثانية نور فضيلة أمين.

أهداف البحث هي 1. لمعرفة كيفية تنفيذ التعلم ترجمة من خلال *Whats App* Group للطلاب الصف 7 في مدرسة مُجَدِيَة شمبجوي، سولاويسي جنوب. 2. لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ التعلم ترجمة من خلال *Whats App* Group لطلاب الصف 7 من مدرسة مُجَدِيَة شمبجوي. 3. لمعرفة الجهود المبذولة في تنفيذ تعلم ترجمة من خلال *Whats App* Group لطلاب الصف 7 من مدرسة مُجَدِيَة شمبجوي، سولاويسي جنوب.

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. موضوع هذا البحث هو معلمة الصف 7 من مدرسة مُجَدِيَة شمبجوي، سولاويسي جنوب. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية الملاحظة المقابلات والتوثيق.

أظهرت النتائج أن (1). تطبيق تعلم ترجمة من خلال *Whats App* Group كان غير فعال وأقل مرونة لوجود عدة معوقات. (2). هناك عوامل تؤثر وهي تداخل الإشارات وذاكرة الهاتف مليئة بقلّة التفاعل وصعوبة معرفة الجدية في التعلم وعدم تحفيز الطالب للتعلم نقص مرافق دعم التعلم عبر الإنترنت ، وصعوبة فهم المواد المقدمة، (3). الجهود المبذولة للتغلب على العقبات التي تحدث من استخدام *Whats App* Group كوسيلة في التعلم عبر الإنترنت، يُقترح أن يكون المعلمون قادرين على إجراء اختلافات في التعلم ، خاصة باستخدام الميزات الموجودة في *Whats App* Group.

الكلمات الأساسية: التعلم ترجمة و *Whats App* Group

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya kepada kita insan/hamba yang insya Allah selalu dilindungi-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti

Skripsi yang berjudul ***“Implementasi Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Melalui Whats App Group Bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.”*** ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan dalam ilmu pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Mahlani Sabae, S.Th, I.M.A dan Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing serta memberikan arahan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat tersusun
5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Bapak selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian
7. Bapak dan ibu guru serta seluruh staf tata usaha MTs Muhammadiyah Cambajawaya
8. Seluruh Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya
9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Rismawati dan Bapak Muslimin yang telah memberikan pendidikan kedisiplinan serta senantiasa memberikan do'a, dukungan, bimbingan, motivasi, serta kasih sayang. Dan untuk kedua Kakek dan Nenekku kalian adalah anugerah terindah dalam hidupku, kasih sayang yang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan balas jasa dariku. Tidak ada yang bisa ku berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan berkat do'a-do'a yang kalian panjatkan di setiap sujud malam kalian cucumu mampu memberikan persembahan kecil atas semua pengorbanan besar yang kalian berikan padaku. Dan terimakasih juga untuk segenap keluarga , yang tak henti memberikan dukungan dan do'a serta membantu saya saat kesusahan.

10. Terimakasih kepada sahabat Carli, Farhan, Syarif, Emil, Alwi, dan Jihan serta teman-teman seperjuangan. Terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita, dan terimakasih untuk teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan do'a, serta memberikan motivasi semangat untuk meraih cita-cita.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1442 H

26 Juli 2021 M

  
Munawir

105241101217

# BAB I (الباب الاول)

## PENDAHULUAN (مقدمة)

### A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an yang sudah sepantasnya sebagai umat muslim menguasainya. Dengan menguasai bahasa Arab akan memudahkan untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Tidaklah mungkin bagi seorang umat islam untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran Islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan As-sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran secara benar. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa Arab.

Sebagaimana firman-Nya dalam surat yusuf ayat 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Yang artinya: "Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-qur'an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 2

Dengan demikian untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-sunnah sebagai umat islam harus mempelajari bahasa Arab. Apalagi sekarang banyak sekali sumber bacaan seperti buku-buku Tafsir, Fiqh, Akhlak, bahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan, Sejarah, Ekonomi, dan Ilmu Politik pun juga ada yang menggunakan bahasa Arab. Mungkin dari hal itu menjadi alasan setiap lembaga pendidikan, terutama pendidikan berbasis Islam, mengajarkan pendidikan bahasa Arab.

Beberapa alasan mengapa perlu mempelajari dan memahami bahasa Arab khususnya bagi umat muslim.

1. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an sebagai umat muslim wajib untuk memahami isi Al-Qur'an karena bagi umat islam Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi manusia di dunia, namun bagaimana dapat memahami Al-Qur'an apa bila tidak mengetahui artinya.
2. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan hadist-hadistnya, melainkan kitab-kitab fikih yang disampaikan juga menggunakan bahasa Arab. Memahami bahasa Arab adalah pintu gerbang untuk memahaminya.
3. Bahasa Arab tidak begitu banyak. Umumnya terdiri dari huruf sehingga lebih mudah untuk di ucapkan dan dipahami.<sup>2</sup>

Saat ini bahasa Arab sudah mulai diakui sebagai bahasa internasional bahkan salah satu Negara non muslim seperti Amerika sudah mulai memberikan apresiasi terhadap bahasa Arab dengan berupa adanya tulisan-tulisan Arab di

---

<sup>2</sup> Azhary Arsyad, *Madkhala Ila Thuruqi Ta'lim Allghotul Ajnabiyah*, ( Ujung Pandang: Al-Ahkam,1998). hal.45

tempat tempat umum. Hal ini terjadi karena adanya perkembangan sistem ekonomi global yang pesat dikawasan timur tengah sebagai pusat sumber daya dan mineral dunia, sehingga bahasa Arab mengambil peran penting dalam situasi tersebut karena masyarakat timur tengah yang notabenenya berbahasa Arab dalam berkomunikasi.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan, untuk dapat menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, dibutuhkan pembelajaran Tarjamah yang di dalamnya terdapat dua keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan menulis, dan keterampilan membaca.

Metode pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu Tarjamah, Tarjamah hal yang sangat penting untuk memahami Bahasa Arab. Tarjamah adalah proses *mentranslate* sebuah tulisan berbahasa Arab ke Indonesia. Oleh karena itu, ketika seorang peserta didik mampu mentarjamah sebuah tulisan berbahasa Arab ke Indonesia, maka akan memudahkan mereka dalam memperoleh pelajaran atau informasi.

Problematika dalam dunia pendidikan yang terjadi pada masa ini karna adanya virus covid-19 sehingga pembelajaran ini dilakukan secara *online* sebagai upaya pencegahan kemungkinan penularan Covid-19 pada satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, baik kepada peserta didik, guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah yang menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Ardin jae, *Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional. JLA ( Jurnal Lingua Applicata)*. 2016

kebijakan pendidikan tersebut maka kegiatan pembelajaran disekolah ditiadakan oleh pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repebulik Indonesia nomor :36962/MPK.A/HK/2020 dimulai tanggal 9 maret 2020. Sampai waktu yang tidak ditentukan dalam hal ini menunggu surat edaran dari kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Akibat dari pandemic Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *physical Distancing* atau memberikan jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpula. Sekain itu, pemerintah menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dirumah atau *Work From Home* ( WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran daring ( dalam jaringan ) atau online dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar dari rumah juga dapat difokuskan pada pendindikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19. Para guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi google, classroom, rumah belajar, bagi sekolah yang memadai fasilitasnya dan pemanfaatan aplikasi social media pada alat

---

<sup>4</sup> Nurdin cahyadi,s.com. "*Sebuah Alternative Ruang Belajar Daring Sederhana Bagi Siswa*" ( sdikpurwakartab.go.id diakses pada 25 desember 2020 ).

komunikasi. Istilah daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” yang merupakan terjemahan bahasa Indonesia untuk istilah bahasa Inggris “online”.<sup>5</sup>

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) *via E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.<sup>6</sup>

Seiring perkembangannya teknologi dan jaringan social, tidak diragukan jika mampu berkomunikasi dan berinteraksi melalui media social, media social tersebar dengan cepat dan memiliki banyak jenis salah satunya adalah media social berupa aplikasi *Whats App*. *Whats App* merupakan aplikasi yang kini sangat populer dikalangan masyarakat. Awalnya *Whats App* dibuat untuk pengguna *iphone*, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi *Whats App* tersedia juga untuk versi *Blackberry*, *Android*, *Windows Phone* dan *Sybian*. Sebagai media social chat, *Whats App* memudahkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi serta berdiskusi secara *online* dan tidak terlalu menghabiskan biaya terlalu banyak dalam pemakaiannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Cambajawaya pembelajaran Tarjamah dilaksanakan dengan melalui *Whats App Group* karena adanya pandemi Covid 19 maka proses pembelajaran dilaksanakan

---

<sup>5</sup> Nurdin cahyadi ,s.com,” *Sebuah Alternative Ruang Belajar Daring Sederhana Bagi Siswa* “( [sdik.purwakartakab.go.id](http://sdik.purwakartakab.go.id) diakses pada tanggal 25 desember 2020 ).

<sup>6</sup> Kemendikbud (2020)

<sup>7</sup> Nurdin cahyadi, s.com. ” *Sebuah Alternative Ruang Belajar Daring Sederhana Bagi Siswa* “ ( [sdik.purwakartakab.go.id](http://sdik.purwakartakab.go.id) diakses pada 25 desember 2020 )

melalui daring ( dalam jaringan ) atau online dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar dari rumah juga dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Para guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi google,classroom, rumah belajar, bagi sekolah yang memadai fasilitasnya dan pemanfaatan aplikasi *Whats App* ( *Whats App Group* ) pada gadget.

Pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran Tarjamah pada sekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya merupakan salah satu sekolah yang menggunakan *Whats App Group* sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB MELALUI WHATS APP GROUP BAGI SISWA KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA GOWA SELAWESI SELATAN.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan ?

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan ?
3. Bagaimana Upaya yang dilakukan dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.
3. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan ?

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya mengenai Implementasi dan faktor *Whats App Group* dalam pembelajaran dan perkembangan bahasa Arab di era Covid 19.

##### 2. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Implementasi dan factor pendukung dan penghambat pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dalam pembelajaran dan perkembangan bahasa Arab di era Covid-19.

###### 2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru mengenai Implementasi dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* dalam pembelajaran dan perkembangan bahasa Arab di era Covid-19.

### 3) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat melestarikan dan mewariskan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dalam pembelajaran dan perkembangan bahasa Arab di era Covid-19.

### 4) Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi suatu ide yang baru bagi siswa untuk lebih aktif, kreatif serta mandiri dalam pembelajaran bahasa Arab.

### 5) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan menulis dalam mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan ilmiah serta memberikan sumbangsi ide mengenai pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* dalam pembelajaran dan perkembangan bahasa Arab di era Covid-19.

## BAB II (الباب الثاني)

### TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Implementasi

##### 1) Pengertian Implementasi

Implementasi secara bahasa dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Dalam buku Abdul Majid tentang "Implementasi Kurikulum 2013 kajian teoritis dan praktis" Menjelaskan bahwa implementasi adalah suatu proses praktik atau kegiatan langsung suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru dalam mencapai dan mengharapkan adanya suatu perubahan.<sup>8</sup>

Implementasi dari pandangan diatas dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung terus menerus sepanjang waktu. Menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Syaifuddin menyatakan bahawa dalam proses Implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, ( Bandung : Interes Media,2015) hal.6.

langkah yang harus dilaksanakan ,yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi.<sup>9</sup>

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, Implementasi buksn sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>10</sup>

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti Implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan ( to deliver policy output ) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>11</sup> Guntur Setiawan berpendapat, Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaa, birokrasi yang efektif.<sup>12</sup>

Penulis dapat simpulkan bahwa Implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan kebijakan pelaksanaan atau penerapan kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan efektif.

---

<sup>9</sup> Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Ipmlentasinya*, (ciputat: PT. Quantum Teaching, 2016), hal.100.

<sup>10</sup> Nurdin Usman , *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, ( Jakarta: Grasindo 2002), hal 70.

<sup>11</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal 21

<sup>12</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal 39

## 2). Tujuan Implementasi.

### 1. Mengukur pengaruh dari Program

Tujuan utama Implementasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan mengapa itu terjadi pada suatu program yang sudah berjalan. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan sebuah program, beberapa aspek perlu dipantau secara maksimal seperti rancangan program, pengaturan administrasi, layanan, sumber pelaksanaan dan hasil.<sup>13</sup>

### 2. Tindak Lanjut Evaluasi

Setelah menjalankan program, diperlukan analisis yang disebut evaluasi tentang sejauh mana program dapat berjalan.<sup>14</sup> Dengan adanya evaluasi, tersajinya data untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang baru.<sup>15</sup> Jika hasil dari evaluasi tidak ditindak lanjuti dalam bentuk aksi yang sesuai, maka mustahil mewujudkan perbaikan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Implementasi mewujudkan hasil evaluasi dalam bentuk program-program baru sesuai kebutuhan.

### 3. Menjalankan Program-Program yang Direncanakan

<sup>13</sup> Alan Werner, *A Guide to Implementation Research*, ( Washington: The Urban Institute Press,2004), hal 2

<sup>14</sup> Jeffrey L. Pressman dan Aaron Wildavsky, *Implemetation*, ( California: University Of California Press, 1984),xvi

<sup>15</sup> Alan Werner, *A Guide to Implementation Research*, ( Washington: The Urban Institute Press, 2004 ) hal 1.

Program yang sudah direncanakan perlu segera dieksekusi, agar tujuan bisa tercapai. Selain itu perlu adanya pengawasan sehingga program berjalan sesuai dengan harapan.<sup>16</sup> Untuk meminimalisir kendala dan agar program bias terjadwal dengan baik.

#### 4. Menyelesaikan Rancangan Sistem yang Disepakati

Setelah program telah berjalan dengan baik, perlu kiranya terus mengawasi dan melaksanakan program sampai batas waktu yang ditentukan agar terlihat hasil yang diharapkan serta kemanfaatan dari program.

### 3). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi

#### 1. Komunikasi

Komunikasi Variabel Pertama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan menurut Goerge C. Edward III ( dalam Agustino ), adalah komunikasi. Komunikasi, menurutnya sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan.

#### 2. Sumber Daya

Variabel kedua yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi suatu kebijakan adalah sumber daya. Sumber daya

---

<sup>16</sup> Anita M. Pankeke, *Implementation: Making Things Happen*, (New York: Routledge, 2013), hal 102

merupakan hal penting lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan, menurut Goerge C. Edward III ( dalam Agustino ), Indikator Sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu:<sup>17</sup>

1). Staf

Sumber daya utama dalam Implementasi kebijakan adalah staf. Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan salah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten dibidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementor saja tidak cukup, tetapi diperlukan juga kecukupan staf dengan keahlian dan mampu yang diperlukan (kompeten dan kapabel) dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.

2). Informasi

Dalam Implementasi kebijakan, informasi mempunyai dua bentuk, yaitu pertama informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan. Implementor harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan saat mereka diberi perintah. Kedua, informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan.

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, ( Bandung: Alfaberta,2009), hal 49.

Implementer harus mengetahui apakah orang yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan tersebut patuh terhadap hukum.<sup>18</sup>

### 3). Wewenang

Pada umumnya kewenangan harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan secara politik. Ketika wewenang nihil, maka kekuatan para Implementor di mata public tidak terlegitimasi, sehingga dapat menggalkan proses Implementasi kebijakan. Tetapi dalam konteks yang lain, ketika wewenang formal tersebut ada, maka sering terjadi kesalahan dalam melihat efektivitas kewenangan. Di satu pihak, efektivitas akan menyusut manakala wewenang diselewangkan oleh para pelaksana demi kepentingannya sendiri atau demi kepentingan kelompok.

### 4). Fasilitas

Fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam Implementasi kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukan dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung ( sarana dan prasarana ) maka Implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008 ) hal 143

<sup>19</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 143

#### 4). Model Implementasi

##### 1. Model Implementasi Top Down

Model Implementasi kebijakan yang berspektif top down yang dikembangkan oleh George C. Edward III. Juga dikenal dengan Direct and Indirect Impact on Implementation.<sup>20</sup>

##### 2. Model Ripley dan Franklin

Buku yang berjudul Policy Implementasi and Bureacracy, Randall B. Repley and Grace A. Franklin, menulis tentang konsep yang berkaitan tentang keberhasilan Implementasi, diantaranya adalah: Tidak ada devinisi yang dipahami dalam keberhasilan suatu implementasi. Perbedaan analisis dan pengakusisi menyebabkan perbedaan pemahaman dalam keberhasilan.<sup>21</sup>

##### 3. Medel Donald Van Metter dan Carl Van Horn Enam Variabel

Menurut Van Metter dan Van Horn, yang mempengaruhi kinerja kebijakan yaitu: Ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya karakteristik agen pelaksana, sikap atau kecenderungan (disposition) para pelaksana komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan ekonomi, social, dan politik.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Edward III, George C (edited), *Public Policy Implementing*, (London: Jai Press Inc,1990), hal 149-154.

<sup>21</sup> Ripley,Rendal B. and Grace A, Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition,the Dorsey Press, Chicago-Illinis,1986,hal 51*

<sup>22</sup> Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, ( Jakarta: Rajawali Press,2010), hal 154.

## 2. Pembelajaran Tarjamah

### 1). Pengertian Tarjamah

Tarjamah adalah kegiatan manusia dalam mengalihkakan makna atau pesan, baik verbal maupun non verbal, dari suatu bentuk ke bentuk lainnya.<sup>23</sup> Tarjamah telah banyak didefinisikan oleh banyak ilmuwan bahasa dengan berbagai definisi, di antaranya adalah: Terjemah adalah memindah pesan yang terkandung dalam suatu teks dalam bahasa tertentu kedalam bahasa lain dengan teks yang sepadan.<sup>24</sup>

Studi tentang Tarjamah telah marak dilakukan, dan sampai sejauh ini masi diperdebatkan tentang statusnya sebagai seni atau ilmu. Para ilmuwan bahasa tak dapat dilelakkan harus melakukan pendekatan terhadap terjemah dari sudut pandang ilmiah. Berusaha mendeskripsikan secara objektif fenomena tarjamah sekalipun di sisi lain masih diperdebatkan bahwa Tarjamah juga merupakan seni sehingga tidak terlalu sesuai dengan penjelasan ilmiah objektif.

Menurut Brislin, Tarjamah adalah istilah umum yang mengacu pada pengalihan pikiran dan ide dari satu bahasa kedalam bahasa lain baik itu dalam bentuk tertulis maupun lisan. Ataukah telah terbentuk ortografi atau belum memiliki standarisasi atau apakah kedua bahasa tersebut berdasarkan atas tanda-tanda seperti bahasa isyarat.<sup>25</sup> Definisi ini didukung oleh newmark yang menyatakan bahwa terjamah

<sup>23</sup> Anwar Nurul Yamin *Taman Mini Ajaran Islam Alternative Mempelajari Al-Qur'an*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). hal 101

<sup>24</sup> Roger T. Bell . *Translation and Translating: Theory and Practice*. New York: Longman. 1993 hal. 6

<sup>25</sup> Brislin. *Translating Consist Of Reproducing The Receptor Language*. 1988. hal 5

dianggap sebagai proses “render makna dari teks kedalam bahasa lain berdasarkan cara yang dimaksudkan oleh penulis teks” selain itu, tarjamah mencakup proses mentransfer makna dari bahasa sumber.<sup>26</sup>

Penulisan simpulkan bahwa tarjamah adalah proses memindahkan atau menafsirkan suatu kalam (pembicara) atau suatu bahasa kedalam bahasa lain atau mengalih bahasakan, dengan memenuhi arti dari maksud yang terkandung didalam pengertian tadi.

## 2). Tujuan Tarjamah

Tujuan Tarjamah dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu:

### 1. Tarjamah Pragmatik

Terjemah Pragmatik adalah terjemahan pesan dengan memenintingkan akurasi informasi yang hendak diungkap dalam bentuk bahasa sumber dan tidak berkaitan dengan aspek lain dari versi bahasa aslinya. Contoh paling jelas dari terjemahan pragmatic adalah terjemahan teks teknik, surat kabar dan laporan atau buku ilmiah.

### 2. Tarjamah Estetik

Terjemah estetik adalah terjemah yang melibatkan hasrat, emosi dan perasaan penerjemah terhadap versi aslinya, bentuk estetis yang digunakan oleh penulis aslinya, dan berbagai keterangan yang ada dalam pesan yang tersirat. Terjemah estetik sering digunakan untuk menerjemahkan karya sastra yang melibatkan

<sup>26</sup> Newmark. *Translating Consist Of Reproducing The Receptor Language*. 1991. hal 43

emosi atau perasaan yang cenderung bersifat subjektif. Contoh terjemahan estetik adalah terjemah puisi, novel, drama dan sonata.<sup>27</sup>

### 3. Terjemah *Lingustik*

Terjemah lingustik adalah terjemahan yang berkenaan dengan makna padanan dari morfem dasar dari bentuk bahasa sumber dan gramatikanya untuk menghasilkan ciri *lingustik* bahasa sumber. Terjemah *lingustik* sangat bermanfaat untuk tujuan lingustik adalah terjemahan dalam studi *lingustik* bahasa sumber.

### 4. Terjemah *Etnografik*

Terjemah *etnografik* adalah terjemahan yang bertujuan untuk menerangkan konteks budaya dari versi bahasa sumber dan dari bahasa sasaran. Penerjemah harus peka terhadap kata yang digunakan dan harus mengetahui bagaimana suatu kata sesuai dengan suatu budaya.<sup>28</sup>

### 3). Jenis Teknik Tarjamah

Menerjemah tidak hanya sekedar mengalihkan bahasa dari bahasa sumber ke bahasa target, akan tetapi juga mentransfer suatu budaya ke dalam budaya lain (*cultural transposition*). Hal ini membawa beberapa implikasi karena perbedaan budaya seringkali menjadi rintangan yang lebih besar bagi keberhasilan Terjemah daripada rintangan yang disebabkan oleh perbedaan bahasa. Permasalahan perbedaan dua bahasa dalam segala tingkatannya dan

<sup>27</sup> James Dickins, Sandor Hervery, Higgins. *Thinking Arabic Translation* (New York: Routledge, 2006), hal 178

<sup>28</sup> Ibid.

fenomena perubahan budaya dalam Terjemah dapat diatasi dengan menerapkan beberapa teknik Terjemah. Paling tidak ada tiga teknik yang digunakan oleh penerjemah ketika terbentur berbagai masalah dalam proses penerjemahan, diantaranya adalah *kompensasi*, *borrowing*, *transposition*.

1. *Borrowing* adalah teknik Terjemah yang digunakan ketika terdapat perbedaan bentuk bahasa sumber dengan bahasa sasaran.
2. *Kompensasi* (*compensation*) adalah teknik Terjemah yang digunakan penerjemah bila ada sebuah bagian dalam teks bahasa sumber tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Hal tersebut terjadi karena terdapat sistem bahasa yang berkembang dalam bahasa sumber, akan tetapi tidak dimiliki oleh bahasa sasaran, akan tetapi bahasa sasaran memiliki sistem bahasa yang lain dalam bahasa sasaran sebagai pengganti perbedaan tersebut.<sup>29</sup>
3. Peminjaman budaya (*cultural borrowing*) adalah pencangkokan budaya (*cultural transplantation*) adalah bentuk ekstrim dari penerjemahan yang secara total melakukan adaptasi seluruh unsur budaya bahasa sumber ke dalam budaya bahasa target. Sehingga seluruh teks hasil terjemahan disesuaikan dengan setting budaya bahasa target.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> James Dickins, Sandor Hervery, Higgins. *Thinking Arabic Translation* (New York:Routledge,2006),hal 178

<sup>30</sup> Peter Fawcett. 2003. *Translation and Language: Linguistic Theories Explained*.Manchester: St. Jerome Publishing, hal 27.

#### 4). Tipologi Tarjamah

##### 1. Tarjamah *Interlinear* (*Interlinear Translation*)

Hasil terjemahan *interlinear* (*Interlinear Translation*) cenderung sangat dipengaruhi oleh “bahasa sumber” sehingga hasil terjemahan yang berupa “teks target” kurang mematuhi ketentuan dan pola tata bahasa “bahasa target”, bahkan secara gramatikal mengacu sedekat mungkin ke system gramatikal “teks sumber”.<sup>31</sup> Sebagai contoh penerjemahan kalimat dalam bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia:

مثل هذه الاشياء عليها اقبال كثير الان

Seperti ini sesuatu atasnya permintaan banyak sekarang terjemahan *interlinear* di atas menunjukkan bahwa urutan kata (*word order*) “bahasa target” sepenuhnya mengikuti aturan gramatikal “bahasa sumber”. Tarjamahan *interlinear* biasanya hanya digunakan untuk tujuan menjelaskan struktur “bahasa sumber” dalam proses pengajaran bahasa atau studi perbandingan bahasa.

##### 2. Tarjamah *Literal* (*Literal Translation*)

Terjemah literal sebenarnya bentuk lain dari Tarjamah *interlinear* namun tidak seekstrim Tarjamah *interlinear*. Dalam terjemah literal, makna *denotative* sebuah kata diambil langsung dari kamus tanpa mempertimbangkan konteks, akan tetapi tetap

<sup>31</sup> James Dickins, Sandor Hervey, Higgins. *Thinking Arabic Translation* ( New York: Routledge, 2006), hal. 30

mematuhi tata bahasa "bahasa target". Karena tata bahasa" bahasa target" dipatuhi, di dalam terjemah literal seringkali terjadi *gramatikal transposisi*, yaitu penggantian jenis kata dalam "teks sumber" dengan jenis kata lain dalam "teks target". Sebagai contoh penerjemahan kalimat dalam bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia:<sup>32</sup>

الدنيا شمس

Dunia bermatahari Kata " الدنيا " dan " شمس " diterjemahkan sesuai arti leksikal tanpa mempertimbangkan konteks. Kata benda " شمس " dalam teks sumber diterjemahkan dengan kata sifat "bermatahari" dalam teks sasaran. Karena arti kata per kata mengacu pada arti leksikal maka terkesan sangat kaku dan tidak mudah dipahami bila dibandingkan dengan terjemahan yang mempertimbangkan konteks dengan redaksi: Cuaca hari ini sedang cerah.

<sup>32</sup> James Dickins, Sandor Hervey, *Higgins. Thinking Arabic Translation* ( New York: Routledge, 2006), hal. 30

### 3. Tarjamah Bebas (*Free Translation*)

Tarjamah bebas sangat bertolak belakang dengan terjemah literal, karena hasil terjemahan bebas sangat dipengaruhi bahasa sasaran. Sebagai contoh penerjemahan kalimat dalam bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia:<sup>33</sup>

اللي فات مات

Yang berlalu biarlah berlalu Tata bahasa teks sasaran sama sekali berbeda dengan teks sumber dan arti kata kiasan "مات" yang secara leksikal berarti "mati" hilang dan diganti dengan kata "berlalu". Jadi dalam terjemah bebas hasil terjemahan berbeda dengan teks sumber baik dari segi tata bahasa maupun kosa kata.

### 4. Tarjamah *Komunikatif* (*Communicative Translation*)

Tarjamah *komunikatif* diperlukan ketika penggunaan teks sumber khusus untuk situasi tertentu diterjemahkan dengan teks sasaran yang sepadan dengan situasi tersebut dalam tradisi bahasa sasaran. Seperti dalam penerjemahan peribahasa yang harus disesuaikan dengan kondisi budaya bahasa sasaran agar hasil terjemahan dapat langsung dipahami oleh pembaca teks sasaran.

<sup>33</sup> James Dickins, Sandor Hervey, *Higgins. Thinking Arabic Translation* ( New York: Routledge, 2006), hal. 30

Sebagai contoh penerjemahan peribahasa bahasa Arab ke dalam peribahasa bahasa Indonesia:<sup>34</sup>

ضرب عصفورين بحجر واحد

“Sambil menyelam minum air” yang berarti melakukan kegiatan yang memberikan dua hasil sekaligus dalam satu kesempatan.

##### 5). Tarjamah Sebagai Proses pembelajaran

Tarjamah sebagai proses dapat diurai menjadi dua tipe proses, yaitu proses memahami “teks sumber” dan proses memformulasikan “teks target”. Dua proses tersebut tidak terjadi secara bergantian dan beturut-turut, akan tetapi terjadi secara serentak dan serempak. Sekalipun demikian proses memahami dan memformulasikan “teks sumber” secara substansial adalah proses yang terpisah dan berbeda. Komponen dari proses terjemah tidak jauh berbeda dengan proses yang dialami oleh seseorang yang sedang berbicara dan mendengarkan pembicaraan. Pemahaman dan penafsiran adalah proses yang terjadi ketika kita mendengar atau membaca sebuah informasi.<sup>35</sup>

Di dalam komunikasi sehari-hari terjadi beberapa proses yang menyerupai proses Tarjamah:

<sup>34</sup> James Dickins, Sandor Hervey, Higgins. *Thinking Arabic Translation* ( New York: Routledge, 2006), hal 31

<sup>35</sup> Roger T. Bell. *Translation And Translating: Theory And Practice*. New York: longman. 1993. hal. 13

1. Proses *inter-semiotic translation*, yaitu proses terjemah dari sistem komunikasi *non linguistik* ke sistem *komunikasi linguistik*. Sebagai contoh lampu lalu-lintas warna merah berarti kendaraan tidak boleh berjalanan ketika jarum panjang jam menunjuk ke angka dua belas dan jarum pendek menunjuk ke angka empat berarti pukul empat tepat.<sup>36</sup>
2. Proses *intralingual translation* yaitu sebuah respon *linguistik* terhadap rangsangan *linguistik* meskipun terjadi dalam bahasa yang sama. Sebagai contoh ketika seorang dosen menjelaskan kepada para mahasiswa bahwa kuliah akan berlangsung selama 60 menit, kemudian salah seorang ada yang tidak mendengarkan penjelasan dari sang dosen dan dia bertanya kepada mahasiswa yang duduk di sampingnya tentang apa yang telah disampaikan oleh sang dosen, maka mahasiswa tersebut menjawab bahwa sang dosen akan mengajar selama 1 jam. Jawaban mahasiswa tersebut yang menerjemahkan informasi sang dosen dengan formulasi redaksi yang berbeda sesuai dengan penafsiran merupakan sebuah proses yang menyerupai proses terjemah, karena terjadi proses terjemah dari sistem komunikasi *linguistik* ke sistem komunikasi *linguistik* meskipun terjadi dalam bahasa yang sama.<sup>37</sup>
3. Proses *interlingual translation* yaitu sebuah respon *linguistik* terhadap rangsangan *linguistik* yang terjadi dalam bahasa yang berbeda. Proses ini sangat identik dengan menerjemah dan seringkali menjadi bagian dalam

---

<sup>36</sup> James Dickins, Sandor Hervey, Higgins. *Thinking Arabic Translation* ( New York: Routledge, 2006), hal 31

<sup>37</sup> Ibid

proses menerjemah. Sebagai contoh ketika menerjemahkan ayat Al-Qur'an:

قل هو الله احد

Ayat tersebut diterjemahkan dengan: Katakanlah wahai Muhammad: "Dia Allah yang maha Esa!" Dalam terjemahan tersebut penerjemah memahami dan manafsirkan sesuai konteks bahwa yang diperintahkan untuk mengatakan bahwa Dia adalah Allah yang Maha Esa adalah nabi Muhammad.

#### 6). Syarat-Syarat Tarjamah

Beberapa syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam menterjemah:<sup>38</sup>

1. Setiap kandungan ayat secara lahiriah, baik naskah asli atau naskah terjemahan, harus diperhatikan. Makna ayat yang menyatakan rasionalitas dan membutuhkan istidlal, maka hal ini harus dimasukkan dalam kategori penafsiran.
2. Memilih padanan makna seakurat mungkin dan idiom yang tepat untuk mengalih bahasakan. Makna dan pemahaman sempurna tentang ayat harus tercermin dalam naskah terjemahan.
3. Terjemahan Al-Quran harus di bawah pengawasan para ahli yang memiliki penguasaan cukup terhadap ilmu-ilmu agama agar teks tarjamah itu terjaga dari kesalahan dan penyimpangan.

<sup>38</sup> Muhammad Hadi Ma'rifat, Sejarah Al-Quran. hal. 292-293

4. Tidak menggunakan istilah-istilah ilmiah dan sulit dalam naskah terjemahan. Karena naskah terjemahan itu untuk konsumsi umum, tidak boleh mencantumkan pendapat dalam naskah terjemahan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam tarjamah, baik tarjamah harfiyah maupun tafsiriyah, adalah: penerjemah memahami tema yang terdapat dalam kedua bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa terjemahannya, penerjemah memahami gaya bahasa, ciri-ciri bahasa atau karakteristik dari kedua bahasa tersebut.

### 3. Peran Penerjemah Dalam Pembelajaran Tarjamah

Peran penerjemah adalah sebagai mediator yang memiliki kemampuan bilingual yang menjembatani dua pihak dalam yang hanya memiliki kemampuan monolingual dalam dua komunitas bahasa yang berbeda. Sehingga disatu sisi penerjemah menangkap pesan yang diterima dalam suatu bahasa dan di sisi lain juga mengurai pesan tersebut ke dalam bahasa lain. Seorang penerjemah menguasai minimal dua bahasa, yaitu "bahasa sumber" dan "bahasa target" yang lazimnya lebih dikuasai dan bahkan seringkali penerjemah merupakan pembicara asli (*native speaker*) bahasa target. Contoh seorang penerjemah yang menjadi pembicara asli bahasa Indonesia yang menguasai bahasa Arab lazimnya menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> (Eugene A. Nida & Charles R. Taber.. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E. J. Brill.1982 hal. 12- 32)

Menguasai lebih dari satu bahasa (*multilingual*) bukanlah satu-satunya kemampuan yang dibutuhkan oleh seorang penerjemah, sekalipun kemampuan tersebut memiliki peran paling penting. Kemampuan penerjemah untuk menguasai lebih dari satu bahasa dapat diperoleh dengan berbagai cara, baik dengan hidup di komunitas atau negara yang menggunakan lebih dari satu bahasa sebagai bahasa komunikasi, atau dengan mempelajari bahasa kedua atau ketiga di bangku pendidikan baik formal maupun non formal, atau dengan mengikuti pelatihan bahasa secara intensif.<sup>40</sup>

#### 4. Aplikasi *Whats App Group*

##### 1) Penegertian *Whats App*

*Whats App* adalah *Whats App Messenger* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS. *Whats App Messenger* menggunakan internet seperti juga dengan *email*, *browsing web*, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan.<sup>41</sup> *Whats App* ini salah satu aplikasi yang mempunyai kelebihan, dimana pesan yang ditulis tidak mempunyai batasan huruf sehingga pengirim pesan merasa puas dengan sarana aplikasi *Whats App*.

<sup>40</sup> Corinne McKay. 2006. *How to Succeed as a Freelance Translator*. Two Rat Press and Translatewrite, Inc. hal. 17

<sup>41</sup> Syerif Nurhakim. *Op. Cit*, hal 103

Penulis dapat simpulkan bahwa *Whats App* adalah media alat perantara komunikasi untuk bertukar pesan, dengan menggunakan internet (dalam jaringan). Aplikasi *WhatsApp* ini dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi jarak jauh.

Berbagai karakteristik yang dapat diamati, silaturahmi melalui *Whats App* fenomena *cyberculture* karena silaturahmi sebagai tindakan kultur yang dilakukan dalam konteks *online*. Sebagaimana tindakan dunia nyata, silaturahmi di *Group Whats App* juga melibatkan emosi dan praktik-praktik pertukaran gagasan, nilai-nilai, pengaruh, makna, dan sebagainya. Sebuah *Group Whats App* tidak ubahnya seperti kelompok orang dengan karakteristik dan tujuan yang sama berkumpul untuk saling berbagi pikiran, perasaan, gagasan dan sebagainya, sebagaimana yang juga terjadi dalam konteks silaturahmi secara fisik. Tidak mengherankan jika keluar group kemudian dianalogikan sebagai tindakan memutus tali silaturahmi yang memang sangat dilarang dalam ajaran islam.<sup>42</sup>

## 2) Fitur Fitur Dalam *WhatsApp Group*

### 1. Pesan *Reliabel*, Sederhana

Kirim pesan ke teman dan keluarga secara gratis\*. *WhatsApp* menggunakan koneksi Internet telepon Anda untuk mengirim pesan agar Anda dapat menghindari biaya SMS.

<sup>42</sup> Moch fahrurroji, *Op. cit.* Hal 110-111

## 2. Chat Group

Terhubung dengan orang-orang yang penting bagi Anda, seperti keluarga atau rekan kerja Anda. Dengan chat grup, Anda dapat membagikan pesan, foto, dan video hingga 257 orang sekaligus. Anda juga dapat memberi nama grup, membisukan, atau menyesuaikan pemberitahuan, dan masih banyak lagi.

## 3. Membuat Percakapan Terus Berjalan

*WhatsApp* di *web* dan *desktop*, Anda dapat dengan lancar menyinkronkan semua chat ke komputer Anda agar Anda dapat chat pada perangkat apa pun yang paling nyaman untuk Anda. Unduh aplikasi desktop atau kunjungi *web.whatsapp.com* untuk memulai.<sup>43</sup>

## 4. Panggilan Suara dan Video *WhatsApp*

Panggilan suara, Anda dapat berbicara dengan teman dan keluarga secara gratis\*, bahkan jika mereka berada di negara lain. Dan dengan panggilan video gratis\*, Anda dapat melakukan percakapan tatap muka saat suara atau teks saja tidak cukup. Panggilan suara dan video *WhatsApp* menggunakan koneksi Internet telepon, bukan dengan menit panggilan paket seluler Anda, jadi Anda tidak perlu khawatir akan biaya panggilan yang mahal.

## 5. Foto dan Video

Membagikan Momen yang Penting Mengirim foto dan video di *WhatsApp* dengan segera. Anda bahkan dapat menangkap momen yang

---

<sup>43</sup> <https://www.fitur.whatsapp.com> diakses 1 januari 2021

penting bagi Anda dengan kamera bawaan. Dengan *WhatsApp*, foto dan video akan dikirim dengan cepat meskipun Anda sedang berada dalam koneksi yang lambat.

#### 6. Enkripsi end-to-end atau Keamanan Secara Default

Sebagian momen pribadi Anda dibagikan di *WhatsApp*, oleh karena itu kami membangun enkripsi end-to-end ke versi terbaru aplikasi kami. Ketika terenkripsi end-to-end, pesan dan panggilan Anda diamankan, jadi hanya Anda dan orang yang berkomunikasi dengan Anda saja yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan tersebut, dan tidak ada orang di antaranya, bahkan *WhatsApp*.

#### 7. Pesan Suara

Kadang kala, suara Anda dapat mengatakan segalanya. Hanya dengan satu ketukan, Anda dapat merekam Pesan Suara, sempurna untuk hanya menyapa atau pun bercerita panjang.

#### 8. Dokumen

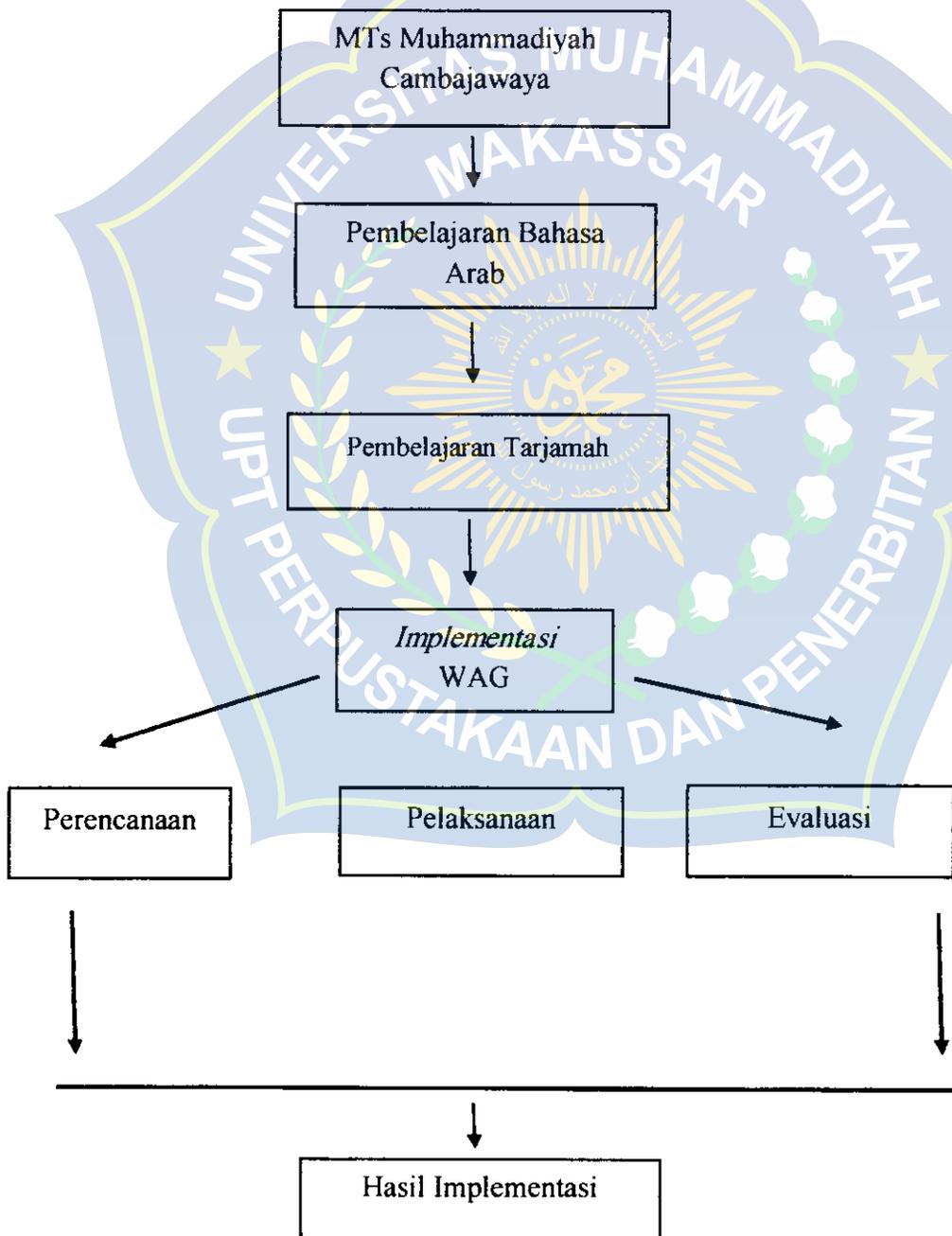
Mengirim PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan masih banyak lagi, tanpa repot menggunakan email atau aplikasi berbagi file. Anda dapat mengirim dokumen dengan ukuran hingga 100 MB yang akan memudahkan Anda untuk membagikan hal yang Anda perlu bagikan ke orang yang Anda inginkan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> <https://www.fitur.whatsapp.com> diakses 1 januari 2021

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logikanya berjalanya sebuah penelitian. Penamaan kerangka pemikiran bervariasi, kadang disebut juga dengan kerangka konsep, kerangka teoritis atau model teoritis.



### BAB III (الباب الثالث)

## METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

### A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka<sup>45</sup>. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>46</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.

---

<sup>45</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hal . 51.

<sup>46</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

### B. Lokasi dan Objek Penelitian

#### 1. Lokasi

Data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, penulis mengadakan penelitian di sekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Gowa Sulawesi Selatan.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran Tarjamah dan *WhatsApp Group*

### C. Fokus Penelitian

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan rehabilitas masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah : bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Terjamah melalui *Whats App Group* yang meliputi, Bahan materi yang diajarkan, metode yang digunakan, teknik penilaian yang dilakukan di kelas VII MTs Muhamadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.

### D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Pembelajaran Terjamah adalah proses menyampaikan, menjelaskan, menafsirkan, dan memindahkan atau mengalihkan makna dari satu bahasa ke bahasa yang lain.
2. *Whats App Group* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS. *Whats App Messenger* menggunakan internet seperti juga dengan *email, browsing web*, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan.

### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hal.129

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.<sup>48</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer adalah dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Cambajawaya.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti seperti buku buku sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sumber yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>49</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan yaitu observasi, Dokumentasi, wawancara dan Tes.

1. Panduan Observasi , Panduan ini dilakukan sebagaimana panduan saat melakukan pengamatan
2. Panduan dokumentasi, diperoleh dari dokumen- dokumen yang ada berupa tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang
3. Panduan wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara,panduan wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan komunikasi total pada pembelajaran objektif disekolah menengah pertanyaan pertanyaan diatur secara rinci dan sistematis

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

<sup>48</sup> Sumady Surybata, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali, 1987) hal . 93

<sup>49</sup> Sumady Surybata, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali, 1987) hal . 93

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>50</sup>

Pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan belajar mengajar tarjamah melalui *WhatsApp Group*, interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta keadaan siswa, guru, di MTs Muhammdiyah Cambajawaya.

#### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*)

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal. 134.

yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>51</sup> Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan belajar mengajar tarjamah melalui *WhatsApp Group* di MTs Muhammadiyah Camabajawaya. Adapun informannya antara lain:

- a. Staf pengajar bahasa arab, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Tarjamah melalui *WhatsApp Group* bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Camabajawaya.
  - b. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian ini.
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait belajar mengajar tarjamah melalui *WhatsApp group* , di antaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran agama Islam, jadwal kegiatan pembelajaran, , sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara,

---

<sup>51</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>52</sup>

Analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>53</sup>

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan

---

<sup>52</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal . 66

<sup>53</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.

melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).



## BAB IV (الباب الرابع)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN(نتائج البحث ومناقشتها)

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Sekolah MTs Muhammadiyah Camabajawaya

H.Muhammad Hadil Muhlis BA dg ngirate Lahir dicambajawaya pada tanggal 31 agustus 1936 beliau adalah perintis berdirinya Madrasah Muallimin dan didukun oleh Abd Rahman dg nassa Akhirnya terwujudla cita-cita ini pada tanggal 1 agustus 1958 :

- a. Muallimin 4 tahun didirikan oleh H Muhammad Hadil Muhlis,BA dg ngirate dan 1 Tahun kemudian baru diberi nama Muhammadiyah Atas persetujuan ABD Rahman dg nassa Selaku ketua Ranting Muhammadiyah Allu Dan kepala sekolahnya adalah pendiri sekolah itu sendiri yaitu H Muhammad Hadil Muhlis, BA dg ngirate
- b. Muallimin 4 Tahun ditambah 2 tahun menjadi muallimin 6 Tahun pada tanggal 1 juli 1971 kepela sekolahnya H Muhammad Hadil Muhlis,BA dg ngirate
- c. pada tahun 1978 Muallimin 6 tahun diubah menjadi :
  - Madrasah tsanawiyah 3 tahun kepala sekolah satuhan rewa
  - Madrasah aliyah 3 tahun kepala sekolah H Muhammad Hadil Muhis,BA dg ngirate.

d. Madrasah ibtidayah Muhammadiyah Kampung daeng didirikan oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah ALLU:

- H Muhammad Hadil Muhlis,BA dg ngirate selaku ketua

- H ABD Rasyid kyio selaku sekretaris

- ALM H Syamsul Bahri dg gading sebagai penyelamat dan sekaligus pelanjut MI Muhammadiyah Kampung Daeng Sehingga berkembang sampai sekarang

f. RA Aisyiyah Kampung Daeng di dirikan Oleh HJ ST. Sohfah A.MA dg jinne Pada bulan juli 2001

pada tanggal 2 januari 1967 muhammadiyah ranting allu dijadikan sebagai cabang muhammadiyah allu bontonompo yang ke 5 digowa H Muhammad hadil Muhlis BA, dg ngirate Selaku ketua, marri dg nai selaku sekretasi, setelah marri dg nai meninggal dunia pada tahun 1998 kemudian digantikan oleh H Abd Rasyid kiyo selaku sekretaris

Jadi masa kepemimpinan H Muhammad Hadil Muhlis,BA dg ngirate sebagai pimpinan cabang muhammadiyah allu dari tahun 1967-2005 kemudian dilanjutkan leh H Abd Rasyid dg kiyo sebagai pimpinan cabang allu

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi sekolah**

Beriman dan Bertaqwa Terdidik dan Terlatih

### **b. Misi sekolah**

- Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan
- Mengembangkan wawasan kebangsaan

- Membentuk manusia yang cerdas dan terampil

### 3. Lokasi Sekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Cambajawaya  
 Alamat : Jl. KH AHMAD DAHLAN  
 Desa/Kelurahan : sengka  
 Kecamatan : Bontonompo selatan  
 Kabupaten : Gowa  
 Propinsi : Sulawesi Selatan  
 Tahun Berdiri : 1958  
 Akreditasi : Akreditasi  
 Status Madrasah : Swasta  
 Waktu Belajar : Pagi

### 4. Guru dan Tenaga Pendidik

Nama-nama tenaga pendidik yang mengajar di MTs Muhammadiyah Cambajawayah secara umum menyandang title strata satu, total tenaga pendidik yang diketahui hanya dua puluh enam sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Jabatan**

NO	Nama	Jabatan
1.	YUSRIFAR . SH	Guru SKI
2.	JULIATI S.Pd	Guru Bahasa Inggris
3.	NURWAHIDAH S.Pdi	Guru Fikih
4.	TRI FACHMI FIRDAUS, S.Pd	Guru Matematika
5.	KARMILA	Guru B.Indonesia
6.	TRI FACHMI FIRDAUS S.Pd	Guru Biologi
7.	MUH ILYAS	Guru Bk
8.	TRI FACHMI FIRDAUS S.Pd	Guru Kimia
9.	NURWAHIDAH S.Pdi	Guru Seni budaya
10.	SYAMSUDDIN S.Pd	Guru Sosiologi
11.	ZAINUDDIN S.Pd.I	Guru Sejarah

12.	SATRIANTI ,S.Pd.I	Guru Bahasa Arab 1
13.	ROSLINA S,Pd	Guru Prakarya
14.	Dra. Hj ST MULIYATI	Guru Akidah Akhlak
15.	Dra. Hj ST MULIYATI	Guru Al-Qur'an Hadist
16.	ZAINAL SILAHUDDIN S.Pd	Guru Tik
17.	SYAMSUDDIN S.Pd	Guru Penjas
18.	SYAMSUDDIN S.Pd	Guru Ekonomi
19.	ROSLINA S,Pd	Guru Pkn
20.	ZAINUDDIN S.Pd.I	Guru Bahasa arab II
21.	Dra HJ ST MUSYAWARAH	Guru geografi
22.	Dra HJ ST MUSYAWARAH	Guru kemuhammadiyaan
23.	TRI FACHMI FIRDAUS S.Pd	Guru Fisika

### 5. Data Siswa

**Tabel 4.2**

**Jumlah Keseluruhan Siswa Tahun 2020/2021**

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1.	VII	2	36	28	64
2.	VIII	2	31	27	58
3.	XI	2	34	32	66
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>101</b>	<b>87</b>	<b>188</b>

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa**

No	Nama	L/P	NISN
1.	AL FIAN	L	121273060014 200001
2.	ABD AZIS AFANDI	L	121273060014 200002
3.	ALWHY	L	121273060014 200003
4.	ARHAM	L	121273060014 200004
5.	AYU SRI NINGSIH	P	121273060014 200005
6.	DENIS	L	121273060014 200006
7.	DIMAS	L	121273060014 200007
8.	FIRA	P	121273060014 200008
9.	IBRA APRILIAN	L	121273060014 200009
10.	IKHSAN SUPRIADI	L	121273060014 200010
11.	ILHAM	L	121273060014 200011
12.	JUSWITA	P	121273060014 200012
13.	KURNIA SALMA	P	121273060014 200013

14.	M.TAKBIR RAMADHAN	L	121273060014 200014
15.	MIRNAWATI	P	121273060014 200015
16.	MUH AWAL SAPUTRA	L	121273060014 200016
17.	MUH RADIT ISMAIL	L	121273060014 200017
18.	MUH RIDHO FEBRIAN	L	121273060014 200018
19.	NABILA PUTRI NUR	P	121273060014 200019
20.	NUR ANNISA	P	121273060014 200020
21.	NUR APRILIA	P	121273060014 200021
22.	NUR AULIA ATIFA	P	121273060014 200022
23.	NUR AULIA RAMADHANI	P	121273060014 200023
24.	NUR FADLI AKBAR	L	121273060014 200024
25.	NUR HALIMAH	P	121273060014 200025
26.	NUR IRDAWATI	P	121273060014 200026
27.	NUR ISFAN SUYUT	L	121273060014 200027
28.	RAHMATULLAH	L	121273060014 200028
29.	REHAN	L	121273060014 200029
30.	SUGIRMAN ADY PRAWIRA	L	121273060014 200030
31.	WAHYUDI AKBAR	L	121273060014 200031
32.	WINDA	P	121273060014 200032
33.	ADLI DUDE ANSYAH	L	121273060014 200033
34.	AHMADHANI	L	121273060014 200034
35.	ALYA NUR HUSNA	P	121273060014 200035
36.	ANDIKA SAPUTRA	L	121273060014 200036
37.	BADRIA NUR	P	121273060014 200037
38.	DANDI PERMADI	L	121273060014 200038
39.	HERI KURNIAWAN	L	121273060014 200039
40.	HIJRA	P	121273060014 200040
41.	IRIADI	L	121273060014 200041
42.	KHAIRUNNISA	P	121273060014 200042
43.	MARSITA	P	121273060014 200043
44.	MUH ALWI NUR	L	121273060014 200044
45.	MUH ASWAR	L	121273060014 200045
46.	MUH KHAERUL	L	121273060014 200046
47.	MUH RAMADHANI SALEH	L	121273060014 200047
48.	MUH TAKBIR	L	121273060014 200048
49.	NUR AFGHIANK	L	121273060014 200049
50.	NUR ANDINI	P	121273060014 200050
51.	NUR AULIA SAHRA	P	121273060014 200051
52.	NUR AZIZAH	P	121273060014 200052

53	NUR FADILAH	P	121273060014 200053
54	NUR HIKMAH	P	121273060014 200054
55	NUR IKRAM HAMDI	L	121273060014 200055
56	NUR ISPAR SUYUT	L	121273060014 200056
57	NUR RAHMI	P	121273060014 200057
58	NUR RISMAYANTI	P	121273060014 200058
59	NUR SALAM	L	121273060014 200059
60	NUR TASYA AULIA SAPUTRI	P	121273060014 200060
61	RAHMAT	L	121273060014 200061
62	RAMADHANI	L	121273060014 200062
63	RASYA	P	121273060014 200063
64	SHERINA	P	121273060014 200064

Jumlah siswa kelas 7 sebanyak 64 orang, terdiri dari 28 siswa perempuan dan 36 siswa laki-laki

#### 6. Fasilitas Sekolah

Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah merupakan hal yang sangat menunjang bagi proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sekolah maka akan semakin lancar proses belajar mengajar disekolah tersebut.

Sebagai sekolah pertama, MTs Muhammadiyah Camabajawaya memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang produktif. Sekolah ini memiliki fasilitas seperti: gedung ruang kelas, ruang perpustakaan, tersedia laboratorium, mesjid, kantin, dan koperasi dalam lingkungan sekolah, serta fasilitas lain

## 7. Staf

Staf yang ada di tata usaha MTs Muhammadiyah Cambajawaya berjumlah sebanyak tujuh orang.

**Tabel 4.4 Staf Sekolah**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Zainal Silahuddin,S.Pd	Kepala Tata Usaha
2.	Tri Fachmi,S.Pd	Bendahara
3.	Roslina,S.Pd	Pustakawati

## 8. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.5**

**Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Cambajawaya**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi Ruangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	6	6	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
3.	Ruang kantor Guru	1	1	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-
5.	Mesjid	1	1	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya berjumlah 10 ruangan dalam keadaan baik.

## B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Implementasi Pembelajaran Tarjamah Melalui *Whats App Group* (WAG) Bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawayah Gowa Sulawesi selatan

Implementasi pembelajaran tarjamah merupakan aspek yang sangat penting untuk dipelajari dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab maupun Al-Quran.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kab. Gowa. Wawancara ini terkait proses penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Grup* yang diterapkan dikelas VII MTs Muhammdiyah Cambajawaya. Mengatakan bahwa :

“Sebelumnya pembelajaran tarjamah ini diterapkan secara tatap muka (luring) namun dengan adanya pandemi covid-19 yang membatasi pembatasan sosial sehingga proses penerapan pembelajaran tarjamah diterapkan secara daring atau melalui *Whats App Group*”<sup>54</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Arab di atas disekolah MTs Muhammadiyah cambajawaya, mengenai proses pembelajaran tarjamah awalnya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi adanya pandemic covid 19 yang membatasi pembatasan social sehingga sehingga proses pembelajaran diterapkan secara daring atau melalui *Whats App Group*.

Dalam hal ini implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

<sup>54</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

**a. Perencanaan Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* pada siswa kelas VII MTs Muhammdiyah Cambajawaya**

Perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran tarjamah sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pengelolaan pembelajaran tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kab. Gowa. Mengatakan bahwa :

“ Sebelumnya kami mengadakan musyawarah atau diskusi dalam perencanaan serta langkah perencanaan penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dengan berbagai pertimbangan melakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu melakukan persiapan baik dari segi perubahan RPP, media, materi, metode pembelajaran dan kouta internet. Adapun persiapan guru bahasa Arab melakukan proses pembelajaran melalui *Whats App Group*, yaitu”.<sup>55</sup>

**1. Perubahan RPP**

Adapun perubahan RPP yang dilakukan guru bahasa Arab terkait dari segi media, materi, metode maupun langkah-langkah dalam proses pembelajaran berlangsung.

**2. Mempersiapkan media (*Whats App Group*)**

Dalam proses pembelajaran, media juga sangat penting untuk dipelajari sebagai alat perantara komunikasi secara tidak langsung, yang dapat membantu dan memudahkan kita dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>55</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

Sebagai seorang guru harus mampu memilih media yang baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran berbasis daring.

### 3. Mempersiapkan materi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran sangatlah penting untuk kelancaran dan keefektifan proses pembelajaran. Dalam memberikan materi, guru harus mampu menyesuaikan metode dengan materi yang akan diberikan agar siswa dengan mudah memahami pelajaran.

### 4. Mempersiapkan kuota internet

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu guru memastikan keadaan kuota internet, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Arab disekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya, mengenai perencanaan dalam mengelolah pembelajaran terkhusus pada pembelajaran terjamah dapat diperoleh gambaran bahwa, perencanaan pembelajaran terjamah disekolah ini telah dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah dengan dilakukan musyawarah atau diskusi dalam perencanaan serta langkah perencanaan penerapan pembelajaran terjamah melalui *Whats App Group* dengan berbagai pertimbangan. Hal tersebut diindikasi dari beberapa keterangan yang diungkap oleh narasumber yang mengemukakan bahwa pihak sekolah selalu melakukan perencanaan sebelum

---

<sup>56</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

mengimplementasikan pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran tarjamah sudah secara terpadu dalam mempersiapkan pembelajaran.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* yaitu mempersiapkan kebutuhan media pembelajaran dalam hal ini kebutuhan media *Whats App Group* adalah alat komunikasi (smartphone) kuota internet dan pendukung jaringan.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* pada siswa kelas VII MTs Muhammdiyah Cambajawayah**

Proses pelaksanaan pembelajaran tarjamah merupakan tahap implementasi program yang telah disusun. Dalam tahap ini yang dituntut adalah ketelitian, kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran tarjamah sesuai rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan ini proses pembelajaran harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target serta media pembelajaran.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dikelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya dilaksanakan satu kali dalam sepekan pada kari kamis jam 08.30 sampai 09.30. Dengan buku paket bahasa Arab K13, dan bahan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat mulai dari kosakata, cerita, percakapan dan pembahasan lainnya”.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah:<sup>58</sup>

1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengisi absen secara tertib
3. Guru mengulang pelajaran sebelumnya, kemudian memberikan materi baru.
4. Guru terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan materi, misalkan guru memberikan materi berupa teks dengan judul materi المرافق المدرسية, kemudian guru menjelaskan materi tersebut melalui pesan suara dan guru meminta kepada siswa untuk menerjemahkan teks yang telah diberikan dan ditulis dibuku catatan masing-masing. Terkadang guru memberikan kosakata ataupun percakapan dalam bahasa Arab dan meminta siswa untuk menerjemahkan. Begitupun sebaliknya, guru memberikan teks dalam bahasa Indonesia kemudian siswa menerjemahkan ke dalam bahasa Arab.
5. Guru memberikan jangka waktu pengumpulan tugas sebelum masuk pertemuan selanjutnya.
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.

---

<sup>58</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

Berikut contoh tangkapan layar dari proses pelaksanaan pembelajaran tarjamah di kelas VII :<sup>59</sup>



Peneliti wawancara langsung dengan Ilham Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa:

<sup>59</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Cambajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

“kami sangat semangat dalam pembelajaran tarjamah. Namun, ketika proses pembelajaran beralih secara daring, pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* itu sendiri lumayan banyak masalah yang kami hadapi salah satu faktornya adalah masalah jaringan yang kurang mendukung dan ketika ibu guru mengirim tugas terkait mata pelajaran bahasa Arab kami agak sedikit sulit memahaminya”.<sup>60</sup>

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* tersampaikan lebih efektif bagi waktu maupun tenaga, walaupun siswa kurang merespon dalam proses pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group*, tetapi kami sebagai guru harus memahami kemampuan siswa karena tidak semua siswa alumni dari pesantren atau sekolah agama yang pada umumnya sudah mempelajari bahasa Arab, bahkan ada sebagian siswa baru mendapatkan pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah pertama. Namun kami sebagai guru tetap mengontrol belajar siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah”.<sup>61</sup>

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tarjamah dilaksanakan melalui *Whats App Group*. Awalnya guru mulai memberikan salam dan mempersilahkan siswa mengisi absen dan mengirim sebuah materi kosa kata dalam bentuk gambar kemudian guru menjelaskan melalui voice note (pesan suara), terkadang juga guru memberikan materi dalam bentuk video dan meminta kepada siswa untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

---

<sup>60</sup> Ilham *Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya, wawancara langsung ( 5 April 2021)*

<sup>61</sup> Satrianti S.Pd I *guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Cambajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)*

**c. Evaluasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* pada siswa kelas VII MTs Muhammdiyah Cambajawaya**

Sistem evaluasi pembelajaran sangatlah penting terkhusus dalam pembelajaran tarjamah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran tarjamah ini. Evaluasi pembelajaran sebagai bahan penilaian guru terhadap siswa yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa :

“Saya mengirimkan soal berupa teks bahasa Arab maupun bahasa Indonesia kemudian siswa menjawab dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dan sebaliknya dan memberikan soal ujian akhir semester Untuk menghindari kesalahan atau ketidak jujuran siswa dalam mengerjakan ujian maka saya tidak memberikan jangka waktu yang lama”<sup>62</sup>.

Adapun contoh soal evaluasi pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah:

1. Soal Formatif

Bentuk soal Formatif ini adalah bentuk evaluasi yang diberikan guru dalam selesai pertemuan pembelajaran atau dapat dikatakan tugas rumah salah satu tugas yang diberikan yaitu guru memberikan teks bahasa

---

<sup>62</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

Arab *دخل الطالبان الى المدرسة صباحا* lalu diperintahkan untuk diterjemahkan dalam kebahasa Indonesia untuk mengetahui kemampuan siswa



## 2. Soal Sumatif

Bentuk soal Sumatif ini adalah bentuk evaluasi yang diberikan guru dalam akhir semester untuk mengetahui kemampuan siswa dengan cara guru mengirim soal dalam bentuk file lalu siswa diperintahkan mengerjakan dikertas<sup>63</sup>



<sup>63</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan Evaluasi pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dilaksanakan seperti proses pembelajaran biasanya. Guru mengirimkan soal berupa teks bahasa Arab maupun bahasa Indonesia kemudian siswa menjawab dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dan sebaliknya serta memberikan bentuk soal formatif dan sumatif. Untuk menghindari kesalahan atau ketidak jujuran siswa dalam mengerjakan ujian maka guru tidak memberikan jangka waktu yang lama

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah Melalui *Whats App Group* (WAG) Bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. mengatakan bahwa:

“Tentu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran tarjamah, baik faktor bersifat pendukung maupun penghambat”<sup>64</sup>.

### **1. Faktor Pendukung**

#### **a. Faktor Internal**

Adapun faktor internal yang mendukung proses belajar mengajar dalam pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* yaitu

<sup>64</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

### 1). Motivasi siswa

Sangat penting bagi siswa untuk memiliki semangat tinggi dalam belajar, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui Whats App group karena sesuatu hal yang baru didapatkan.

### 2). Kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran

Kesiapan belajar siswa sangat penting sebelum mengikuti pembelajaran, sebaiknya siswa mempersiapkan diri dengan mengulang pembelajaran di rumah pada malam hari, mengerjakan tugas-tugas, dan memastikan kuota internet agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mendukung proses belajar mengajar siswa adalah:<sup>65</sup>

#### 1). Faktor keluarga

Keluarga sangat penting bagi siswa dalam belajar, karena keluarga adalah sekolah pertama bagi siswa, siswa membutuhkan motivasi dan arahan-arahan dari orang tua.

### 2. Faktor Penghambat

#### a. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang menghambat proses pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah:

---

<sup>65</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

### 1). Faktor lingkungan

Menurunnya motivasi dan kemauan siswa dalam belajar dikarenakan pergaulan, siswa lebih senang dengan lingkungan pergaulannya daripada lingkungan belajar.

### 2). Kuota internet

Kelalaian siswa dalam menggunakan kuota internet, terkadang sebagian siswa lebih memilih bermain game dari pada belajar.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat menghambat proses pembelajaran terutama lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar yaitu,<sup>66</sup>

#### 1). Lingkungan keluarga

Kurangnya perhatian dan pengertian dari orangtua, relasi antara anggota keluarga, ketidaknyamanan siswa belajar di rumah, keadaan ekonomi dan latar belakang budaya.

#### 2). Jaringan internet

Sebagian siswa tinggal di tempat yang jaringannya sulit dijangkau, sehingga menghambat siswa dalam proses belajar.

#### 3). Kondisi siswa

Kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu, siswa kurang memperhatikan kebutuhan media pembelajaran ( smartphone dan kouta internet ), dan waktu pelaksanaan.

---

<sup>66</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran yaitu, motivasi siswa dan kesiapan siswa, keluarga maupun lingkungan.

### **3. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Melalui *Whats App Group* Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya**

Dalam proses belajar mengajar peran guru sangatlah penting bagi siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencerdaskan siswa. Menurut ibu satrianti guru bahasa Arab, bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* tidak lain dengan tetap melakukan pengontrolan terhadap siswa, menghubungi siswa, mendatangi rumah siswa dan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa agar tetap memperhatikan anaknya dalam memotivasi dan menumbuhkan rasa kemauan siswa dalam belajar, karena pengontrolan orang tua sangatlah penting bagi anaknya dalam belajar.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I Pada hari senin 29 Maret 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa mengatakan bahwa :<sup>67</sup>

Beberapa upaya dan usaha guru bahasa arab dalam menerapkan pembelajaran tarjamah yaitu:

---

<sup>67</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

1. Memperhatikan kembali perencanaan awal pembelajaran atau sumber belajar,
2. Memperhatikan kembali media, materi maupun metode yang telah diterapkan.
3. Mengubah dan merancang kembali materi ataupun metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tarjamah melalui *Whats App group*, agar siswa kembali aktif seperti pembelajaran sebelumnya.<sup>68</sup>

Adapun upaya lainnya yang dilakukan guru bahasa Arab adalah dengan menanyakan kepada masing-masing siswa terkait kendala dan kemauan siswa terhadap pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Grup* ini, agar guru bahasa Arab mampu mengimplementasikan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Grup* ini sesuai dengan kemauan siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam implementasi pembelajaran tarjamah adalah melakukan pengontrolan terhadap siswa, baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

---

<sup>68</sup> Satrianti S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah Camabajawaya, wawancara langsung (29 maret 2021)

## BAB V (الباب الخامس)

### PENUTUP (الخاتمة)

#### A. Kesimpulan

Peneliti berhasil menarik beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya dimasa pandemic covid- 19 berdasarkan hasil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* memiliki tiga tahap a. perencanaan pembelajaran Tarjamah bahasa Arab melalui *Whats App Group* bagi Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. b. Pelaksanaan pembelajaran Tarjamah bahasa Arab melalui *Whats App Group* bagi Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. c. Evaluasi pembelajaran Tarjamah bahasa Arab melalui *Whats App Group* bagi Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.
2. Beberapa Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:
  - a. faktor pendukung
    - 1). Faktor internal: Motivasi siswa, kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran
    - 2). Faktor eksternal: Keluarga.